

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan disektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Perkembangan bisnis properti di Indonesia saat ini menjadi suatu bidang atau usaha yang menarik dan mempunyai peranan yang besar dalam konsumsi masyarakat setiap harinya. Semarang termasuk dalam kawasan yang kian dilirik dunia perhotelan karena potensi pasar hotel Semarang terus tumbuh pesat dari tahun ke tahun, sehingga menjadikan kota Semarang menjadi lokasi yang strategis dalam perancangan hotel yang di rancang untuk mengakomodasi tamu wisatawan bisnis.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI no. SK 241/h/70, tanggal 5 Agustus 1970, Hotel bisnis adalah hotel yang menyediakan akomodasi dan fasilitas bagi pengunjung yang menginap dalam waktu singkat. Umumnya terletak di kota-kota besar dan berlokasi di jantung kota sehingga dekat dengan fasilitas-fasilitas penunjang kota dan mudah dicapai oleh sarana transportasi. Karakteristiknya antara lain tingginya perbandingan pemakaian ruang-ruang yang bersangkutan, bangunan bertingkat tinggi, dan keteraturan pemanfaatan ruang-ruang yang disediakan sehingga dalam pengembangannya memungkinkan keberhasilan hotel tersebut.

Secara geografis kota Semarang terletak di sebelah utara pulau Jawa, yang merupakan jalur yang sangat strategis dan menguntungkan. Hal ini di dukung dengan adanya pelabuhan Tanjung Mas dan bandar udara Ahmad Yani yang sudah bertaraf internasional. Kedua akses tersebut merupakan pintu gerbang baik bagi para pembisnis maupun para wisatawan yang akan berkunjung ke kota Semarang. Kalangan tamu pada hotel bisnis umumnya berasal dari kalangan pengusaha, karyawan atau profesional yang memiliki kepentingan berbisnis, berdagang, tugas dinas hingga menghadiri acara acara formal, dan berbagai tujuan lainnya.

Pembangunan hotel dan usaha jasa akomodasi lainnya di kota Semarang saat ini menunjukkan tren yang cukup meningkat. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik mengenai rata-rata tingkat penghunian kamar hotel yang menunjukkan peningkatan sebesar 9,87 %. Untuk mengantisipasi membludaknya kedatangan wisatawan dalam negeri maupun asing ke Semarang untuk melakukan kegiatan berbisnis, berwisata ataupun melakukan kegiatan yang lain (Kegiatan Expo, pentas seni, wedding, wisuda, meeting) maka Semarang memerlukan fasilitas pendukung seperti akomodasi hotel bisnis berbintang, terutama hotel bisnis bintang 4 yang menyediakan fasilitas lengkap yang dapat menunjang untuk kegiatan pertemuan bisnis yang di lengkapi juga dengan fasilitas untuk ber-rekreasi.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan hotel bisnis bintang 4 di Kota Semarang sebagai sarana akomodasi penginapan bagi para wisatawan khususnya dari kalangan pelaku bisnis (investor, tenaga kerja asing, masyarakat luas) yang bertujuan untuk melakukan kegiatan bisnis di Kota Semarang yang di dukung dengan fasilitas lengkap sesuai standar yang ada untuk aktivitas pelaku yang ada di dalamnya.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Laporan Pedoman Perencanaan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir periode 151 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir periode 150 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

1.3.2 Secara Objektif

Untuk memperoleh landasan perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis Bintang 4 yang mampu mendorong sektor bisnis yang ada di Kota Semarang

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang lingkup substansial

Perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis Bintang 4 di Kota Semarang mempertimbangkan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek regulasi, aspek teknis, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur yang mendasari penyusunan program perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis bintang 4 di Kota Semarang

1.4.2 Ruang lingkup Spasial

Aspek kontekstual tapak dan lokasi dengan memperhatikan potensi dan kendala sehingga keberadaan hotel bisnis bintang 4 ketika di desain diatas tapak tersebut memenuhi kriteria sebagai hunian yang layak.

1.5 Metode Pembahasan

Metode Pembahasan yang digunakan dalam LP3A ini yaitu studi Literatur, Studi Kasus, Survey Lokasi, Proses Pengumpulan data serta analisis data.

1.5.1 Studi Litelatur

Studi ini dilakukan dengan mempelajari literatur baik dari buku, standar, aturan, maupun informasi dari internet yang berkaitan dengan hotel bisnis bintang

1.5.2 Studi Banding

Studi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan perbandingan pada objek rancangan yang memiliki fungsi dan karakteristik serupa yang telah terbangun untuk dapat dibandingkan sebagai masukan dalam pendekatan perencanaan dan perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas literatur terkait tinjauan umum perancangan mencakup pengertian, penggolongan hotel, klasifikasi hotel bisnis, pelaku, aktivitas, dan ruang, serta tinjauan pendekatan desain arsitektur dan uraian mengenai objek studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kota Semarang, tinjauan kondisi tapak beserta data fisik dan non fisik yang merupakan fakta di lapangan kaitannya dengan perencanaan dan perancangan hotel bisnis di area tersebut.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Melakukan pendekatan untuk menentukan pelaku, aktivitas, besaran ruang serta menganalisis aspek-aspek yang mendukung perancangan hotel bisnis bintang 4.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi program ruang dan teknis perencanaan dan perancangan hotel bisnis bintang 4 yang telah dianalisis pada bab sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar sumber berupa literatur seperti artikel atau buku yang digunakan untuk rujukan dalam mendukung perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis Bintang 4 di Kota Semarang

1.7 Alur Pikir

